

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bagian ini dikemukakan simpulan penelitian yang dibentuk berdasarkan hasil analisis data mengenai verba *kommen* berprefiks yang terdapat dalam sumber data, yaitu “*Tintenherz*” karya Cornelia Funke dan Majalah *Brigitte* terbitan 18 Januari 2017. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada kedua sumber data terdapat 47 kalimat dengan verba *kommen* berprefiks. Dari 47 kalimat tersebut ditemukan 14 macam verba *kommen* berprefiks, yaitu *ankommen* (3x), *entkommen* (4x), *entgegenkommen* (1x), *heraufkommen* (1x), *herkommen* (12x), *mitkommen* (7x), *nachkommen* (1x), *mitkommen* (5x), *vorbeikommen* (3x), *vorkommen* (4x), *wiederkommen* (2x), *zukommen* (1x), dan *zurückkommen* (9x). Verba *kommen* berprefiks yang memiliki frekuensi kemunculan paling banyak, yaitu verba *herkommen* sebanyak 12 kali, sementara paling sedikit yaitu *entgegenkommen*, *heraufkommen*, *hinkommen*, *nachkommen*, dan *zukommen* yang hanya muncul sebanyak 1 kali.
2. Ada 12 Prefiks yang menyertai verba *kommen* berprefiks yang terdapat dalam sumber data yang merupakan prefiks terikat dan tidak terikat. Ada 9 prefiks yang masuk ke dalam kategori prefiks tidak terikat yaitu, *an-* , *entgegen-*, *herauf-*, *her-*, *mit-*, *vorbei-*, *vor-*, *zu-*, dan *zurück-*, sedangkan ada 3 prefiks lainnya adalah prefiks terikat yaitu *ent-*, *nach-*, dan *wieder-*.
3. Dari 12 macam prefiks yang menyertai verba *kommen* berprefiks ditemukan 2 macam prefiks yang memiliki arti lebih dari satu, yaitu prefiks *her-*, dan *vor-* yang memiliki 2 arti, sedangkan 10 prefiks lainnya yaitu prefiks *an-*, *entgegen-*, *ent-*, *herauf-*, *mit-*, *nach-*, *vorbei-*, *wieder-*, *zu-*, dan *zurück-* hanya memiliki 1 arti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai berikut :

1. Pembelajar sebaiknya mempelajari prefiks beserta makna-maknanya lebih dalam. Hal ini di antaranya dapat dilakukan dengan menggunakan buku-buku grammatik, seperti buku *POND* , *Deutsche Grammatik: Neubearbeitung, Übungsgrammatik*, dan buku-buku grammatik lainnya serta beberapa kamus besar bahasa Jerman seperti *Langenscheidt Großwörterbuch*, dan *Duden Deutsch als Fremdsprache*.
2. Untuk lebih memahami prefiks beserta bentuk dari verba berprefiks, disarankan kepada pembelajar untuk membaca buku teks berbahasa Jerman, seperti buku roman anak, cerpen, serta teks yang terdapat di internet. Selain itu buku berbahasa Jerman dapat ditemukan di Perpustakaan Goethe Institut Bandung. Dalam roman atau cerita pendek anak biasanya alur cerita serta tata bahasanya dapat mudah dipahami, sehingga bisa dimanfaatkan oleh pembelajar tingkat pemula. Namun untuk pembelajar yang memiliki tingkat bahasa lebih tinggi disarankan untuk membaca artikel pada majalah atau surat kabar.
3. Mahasiswa yang akan meneliti mengenai makna prefiks maupun verba berprefiks disarankan untuk menggunakan lebih banyak referensi pendukung, dan sumber data yang lebih beragam.